

**PERSEPSI ULAMA KOTABARU TENTANG JUAL BELI
DEDAK DI PABRIK PENGGILINGAN PADI
DESA GEDAMBAAN**

SKRIPSI

**OLEH:
EGO FERIADI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

**PERSEPSI ULAMA KOTABARU TENTANG JUAL BELI
DEDAK DI PABRIK PONGGILINGAN PADI
DESA GEDAMBAAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana
dalam ilmu hukum

Oleh
Ego Feriadi
180102040395

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di awah ini:

Nama : Ego Feriadi
NIM : 180102040395
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabaru, 09 Maret 2000
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, atau di buat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dami hukum.

Banjarmasin, 7 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



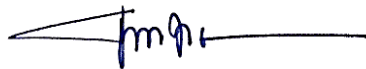
Ego Feriadi

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Ulama Kotabaru Tentang Jual Beli Dedak Di Pabrik Penggilingan Padi Desa Gedambaan
Ditulis oleh : Ego Feriadi
NIM : 180102040395
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 09 Maret 2000
Alamat : Jl. Tanah Rata Rt.10 Rw.03 Desa Baharu Uata Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepenuhnya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I



Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H
NIP. 197105191997032001

Banjarmasin, 7 Desember 2022

Pembimbing II



Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy.
NIDN. 2006128603

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Muhammad Haris, M. Kn
NIP. 198611172011011005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Ulama Kotabaru Tentang Jual Beli Dedak Di Pabrik Penggilingan Padi Desa Gedambaan”, ditulis oleh Ego Feriadi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Desember 2022

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat A+ Nilai 91, 1.



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr.Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 19710591997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr.Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. (Ketua)	
2. Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag. (Anggota)	
3. Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy (Anggota)	
4. Tuti Hasanah, S.EI, M.HI (Anggota)	

ABSTRAK

Ego Feriadi. 180102040395. *Persepsi Ulama Kotabaru Tentang Jual Beli Dedak Di Pabrik Penggilingan Padi Desa Gedambaan.* Pembimbing (I) Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. Pembimbing (II) Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Persepsi, Ulama, Jual Beli, Dedak.

Penelitian ini dilatarbelakangi seringnya terjadi dalam proses penggilingan padi dedak halus dikumpulkan pemilik pabrik dan apabila sudah terkumpul banyak nantinya akan dijual, hal inilah terkadang dianggap remeh oleh masyarakat padahal masih ada hal lain yang perlu diperhatikan. Tanpa disadari dedak yang diperjual belikan faktanya masih milik petani dan tidak ada perjanjian apapun selain perjanjian penggilingan padi saja dan juga tidak ada isyarat apapun dari petani untuk memberinya kepada pemilik pabrik. Dari uraian masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan meminta persepsi ulama Kotabaru tentang jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ulama Kotabaru terhadap jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan dan untuk mengetahui alasan pendapat ulama Kotabaru terhadap jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu dengan turun langsung ke lapangan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Kotabaru yakni di Kecamatan Pulau Laut Sigam dan Kecamatan Pulau Laut Utara. Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang ulama dan ulama yang dimaksud yaitu pimpinan pondok pesantren di wilayah Kotabaru yang berada di Kecamatan Pulau Laut Sigam dan Pulau Laut Utara.

Hasil dari penelitian ini pertama, terdapat 3 persepsi ulama Kotabaru terhadap jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan yakni boleh, syubhat (boleh dan tidak boleh) dan haram, ada 3 ulama yang menyatakan boleh, 1 ulama yang menyatakan syubhat, dan 1 ulama yang menyatakan haram. Kedua, alasan pendapat ulama tersebut antara lain; hukumnya boleh apabila apabila adanya indikasi saling ikhlas antara kedua belah pihak, dan adat kebiasaan dari masyarakat meninggalkan dedaknya. Hukumnya syubhat apabila tidak adanya perjanjian antara kedua belah pihak bahwa dedaknya diambil pemilik pabrik, sesuatu yang masih mempunyai manfaat itu menjadi hak seorang pemilik padi, dan pemilik pabrik tidak boleh mengambilnya. Namun apabila pemberitahuan atau papan pengumuman yang bertuliskan “dedak menjadi milik kami” maka boleh dijual. Hukumnya haram apabila dedak yang dijual bukanlah kepemilikan sempurna oleh pemilik pabrik sehingga syarat sahnya tidak terpenuhi dengan berlandaskan H.R Ibnu Majah No. 2187 “Janganlah engkau menjual sesuatu yang bukan milikmu.”

MOTTO

“Segala Sesuatu Ada Karena Suatu Alasan, dan Jangan Memulai Sesuatu Jika Ada Keraguan di Dalamnya”

PERSEMBAHAN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puju syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya serta karunia yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, serta kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* manusia sempurna sealam semesta, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Terima kasih banyak yang setulusnya kepada orang tua penulis yaitu ayahanda Arbain (Alm) dan ibunda Hayati yang selalu mendoakan penulis disetiap sujudnya, serta saudara/i kandung penulis hingga kerabat yang turut memberikan dukungan dan semangat yang terus menerus untuk menyelesaikan kuliah.

Kepada Ahmadin Nur Try Rif'ah, S.H, dan Fajar Aulia, S.H, yang telah memberikan saran serta masukan saat pembuatan Desain Operasional Penelitian. Kemudian Sahabat peneliti yang senantiasa membersamai dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu Bagus Mukso Prakoso dan Muhammad Junaidi. Kepada Amalia Rizky yang selalu memberikan dukungan dan membantu kelancaran penelitian ini, seluruh keluarga, maupun kawan-kawan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia, rahmat, nikmat, dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Ulama Kotabaru Tentang Jual Beli Dedak Di Pabrik Penggilingan Padi Desa Gedambaan”**. Serta, tidak lupa pula shalawat dan salam selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* beserta para keluarga, kerabat, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Segegap usaha telah penulis lakukan untuk menghasilkan tulisan yang sebaik mungkin, meskipun pada kenyataannya jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Adapun ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan dosen pembimbing skripsi I.
3. Muhammad Haris, M.Kn., dan Firqoh Annajiyah Mansyuroh, S.H., M.H selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan saran dan masukan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak sekali memberikan ilmu-ilmu pengetahuan selama belajar di bangku perkuliahan.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca, Aamiin.

Banjarmasin, 7 Desember 2022
Penulis,



Ego Feriadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam penelitian ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِا	î	i dengan topi di atas
بُا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَمِيعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika

menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْسَلَكُ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Hak Milik Dalam Hukum Islam	16
1. Pengertian Hak	16
2. Pembagian Hak.....	17
3. Pengertian Milik	20
4. Macam-macam Kepemilikan.....	21
5. Sebab-Sebab Kepemilikan	23
6. Bisa dan Tidaknya Harta Untuk Dimiliki.....	25
B. Jual beli dalam fiqih muamalah.....	25
1. Pengertian Jual Beli	25
2. Dasar Hukum Jual Beli.....	27

3. Syarat-syarat Jual beli	29
4. Syarat Berlakunya Transaksi Jual Beli.....	30
5. Rukun-Rukun Jual Beli	31
6. ‘urf’ Dalam Jual Beli	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisi data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Umum Pabrik Penggilingan Padi	42
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan atau Analisis Data.....	57
1. Pendapat ulama yang membolehkan	60
2. Pendapat ulama yang menyatakan syubhat (boleh dan tidak boleh).....	63
3. Pendapat ulama yang mengharamkan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	101

DAFTAR TABEL

No	Halaman
4.1 Ringkasan Data.	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan K.H Yusi Firmani	79
Gambar 2 Wawancara dengan K.H. Bahruddin Abdullah.....	79
Gambar 3 Wawancara dengan H. Muhammad Abu Bakar Shiddiq,	80
Gambar 4 Wawancara dengan K.H. Ahmad Muzakir.	80
Gambar 5 Wawancara dengan H. Muhammad Yusuf Firdaus	81
Gambar 6 Wawancara dengan Hatta (Pemilik Pabrik)	81